

ABSTRAK

Gita Fitria Aryasetyani : Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur

Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur yang merupakan Pesantren khusus disabilitas Tunanetra yang didalamnya berfokus pada hafalan Al-Qur'an ini merupakan salah satu entitas berorientasi nonlaba yang dimana seluruh kegiatan operasionalnya berasal dari dana sumbangan atau didapat dari para donatur. Entitas Nonlaba dalam penyajian laporan keuangannya yaitu telah diterbitkan oleh IAI yang dituangkan dalam ISAK 35. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur ini dikarenakan masi banyak nya entitas berorientasi nonlaba lainnya yang masi belum menggunakan ISAK 35 dalam proses penyajian laporan keuangannya dan Pondok Pesantren hanya menyajikan 1 laporan keuangan yaitu Laporan Aktivitas Dana saja yang seharusnya didalam ISAK 35 terdapat 5 Laporan Keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui dan menganalisis proses penyajian laporan keuangan pada Pada Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur. 2) Untuk mengetahui dan menganalisa kesesuaian dari penyajian laporan keuangan pada Pada Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Teori yang digunakan didalam penelitian ini adalah teori akuntansi, akuntansi syari'ah, laporan keuangan, entitas berorientasi nonlaba, yayasa, pondok pesantren dan ISAK 35.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik data yang dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Pondok Pesantren Hanya menyajikan satu laporan keuangan saja yaitu laporan aktivitas dana atau laporan perubahan dana saja dan masih menggabungkan antara pendapatan dan beban yang berasal dari pemberi sumber daya tanpa pembatasan dengan pemberi sumber daya dengan Batasan. Pondok Pesantren juga tidak melakukan proses Pengungkapan dengan ditandai tidak adanya CALK dalam Laporan keuangannya. 2) Laporan Keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur belum sesuai dengan ISAK 35, dikarenakan entitas tersebut baru mengetahui tentang ISAK 35 dan Pondok Pesantren Tahfidz Tunanetra Ma'hd Sam'an Darushudur merasa untuk saat ini penyajian laporan keuangan yang dilakukan masih cukup efektif dan perlu waktu untuk merubah system penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Entias Berorientasi Nonlaba